

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Pada perencanaan pembelajaran, mengatasi kendala perubahan kurikulum dengan memanfaatkan buku LKS SKI. Evaluasi dilakukan melalui soal-soal pada LKS dan ulangan akhir. Persepsi peserta didik menunjukkan kesamaan dalam persiapan pembelajaran, dengan melibatkan berbagai materi, alat tulis, dan proyektor. Ibu Maulida menciptakan suasana pembelajaran terstruktur dengan melibatkan teknologi dan partisipasi aktif peserta didik.

Peserta didik mengakui kemampuan Ibu Maulida dalam menguasai materi, namun menyoroti dominasi metode ceramah yang bisa membuat pembelajaran terasa monoton. Keinginan untuk variasi metode pembelajaran dan peningkatan penggunaan media dapat membuat suasana kelas lebih dinamis. Pengakhiran pembelajaran dinilai positif, namun terdapat kecenderungan ketidakberanian peserta didik dalam bertanya, sehingga penerapan pendekatan langsung dan latihan soal menjadi alternatif yang bernilai. Overall, implementasi variasi metode pembelajaran.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terdapat beberapa aspek pendukung dan penghambat. Ketersediaan perangkat pembelajaran seperti Lembar Kerja Peserta didik (LKS) SKI dan penggunaan soal-soal evaluasi yang sesuai dengan materi menjadi pendukung utama. Namun, perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka menjadi hambatan dalam perencanaan pembelajaran. Saat membuka pembelajaran, penggunaan salam, doa, dan sapaan yang ramah menciptakan suasana kelas yang baik, meskipun keterbatasan metode pembelajaran akibat banyaknya acara sekolah dan rapat guru. Penyampaian materi dianggap baik dan bermanfaat oleh peserta didik, tetapi dominasi metode ceramah dan keterbatasan media pembelajaran menjadi penghambat. Penutupan pembelajaran dengan pertanyaan pemahaman, pengaitan materi dengan sifat teladan, doa, dan salam dianggap positif, walaupun adanya peserta didik yang enggan bertanya bisa menjadi kendala. Dengan memahami faktor-faktor ini, guru dapat melakukan penyesuaian agar proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas peneliti memberi saran Bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam, tahapan pada proses pembelajaran secara keseluruhan dinilai baik pada persepsi Peserta Didik, namun masih ada beberapa aspek di rasa perlu ditingkatkan, seperti dalam penggunaan metode dan media agar Peserta Didik tidak cepat bosan sehingga Peserta Didik benar – benar fokus terhadap jalannya pembelajaran dan juga merangsang Peserta Didik bertanya agar lebih berani dengan memberikan stimulus atau rangsangan.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mengembangkan terhadap penelitian ini dengan menitikberatkan pada aspek-aspek yang lebih spesifik. Terutama dalam hal penyelenggaraan pembelajaran oleh guru agar menjadi lebih variatif dan dapat menyesuaikan dengan dinamika perkembangan zaman.